

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang mampu berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin maju dan kompleks. Pengembangan kemampuan sumber daya manusia itu termasuk siswa yang di dalamnya membutuhkan proses pembelajaran. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang begitu luas, itu semua didapatkan melalui pembelajaran terkhususnya pembelajaran agama islam yang memiliki peranan penting bagi pengembangan sikap dan akhlak siswa.

Menurut Eva Triyan, Pendidikan dapat diartikan upaya sadar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik, karena Pendidikan merupakan modal dasar pembangunan bagi setiap negara untuk memperbaiki peradaban suatu negara sesuai dengan UUD 1945 pada alenia IV yaitu “Mencerdaskan Bangsa”.<sup>1</sup>

Kemampuan seorang siswa dapat menyelesaikan sebuah permasalahan pada dirinya serta lingkungannya itu merupakan bukti bahwa lembaga pendidikan itu telah berhasil menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga siswa mampu menghadapi persoalan yang ada pada dirinya.

Seorang guru harus memperbaiki atau mengubah pendekatan pembelajaran, merawat, melengkapi fasilitas belajar dan menggunakan metode pembelajaran yang

---

<sup>1</sup> Eva Triyan, A. Busyairi, Isa Ansori, “*Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas IIP*”, Jurnal Kependidikan Dasar, Vol.10, No.2 (2020): 150

asik serta menciptakan nuansa positif bahwa mata pelajaran agama itu menyenangkan seperti mata pelajaran yang lain, yaitu untuk memastikan bahwa pembelajaran agama tidak membosankan tetapi menyenangkan.

Setiap metode pengajaran mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing namun yang terpenting bagi seorang guru adalah apapun metode pengajaran yang digunakan, pertama-tama perlu secara jelas mendefinisikan tujuan audiens sasaran, serta jenis pembelajarannya, metode mengajar dan kegiatan siswa yang diinginkan.

Maka guru memiliki peran yang sangat penting dalam hal ini. Terutama di dalam kelas dimana banya penelitian yang diteliti adalah siswa yang belum menerima nilai yang diharapkan mematuhi standar belajar Pendidikan agama islam. Karena metode yang digunakan oleh para guru pada umumnya masih bersifat konvensional dan hanya dilakukan didalam kelas. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.<sup>2</sup>

Menurut Abudin Nata dalam bukunya “Prespektif Strategi Pembelajaran” kurangnya metode pengajaran anatara lain cenderung mengarah pada hasil belajar yang kurang baik. Kinerja siswa menurun dan materi yang diberikan tidak semata-mata didasarkan pada dasar dalam ingatan guru.

Kemungkinan adanya materi yang tidak dapat diterima sepenuhnya oleh peserta didik, kesulitan dalam mengetahui tentang seberapa banyak materi yang di dapat dietrima oleh anak didik cenderung verbalisme dan kurang merangsang.<sup>3</sup> Ini sangat dipengaruhi oleh siswa sekolah karena dapat menyebabkan hasil belajar siswa menurun.

---

<sup>2</sup> Abudin Nata, “*Prespektif Tentang Strategi Pembelajaran*” (Jakarta: Kencana, 2012), h. 181

<sup>3</sup> Depadikbud.kamus Besar,219.

Menurut S. Bloom, perubahan perilaku yang mungkin terjadi pada siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar karena hasil belajar dapat di klasifikasikan menjadi 3 bidang yaitu, domain kognitif, emosional dan psikologis.

Sebagaimana yang dikutip dari sebuah Website bahwa pencapaian hasil belajar siswa di Indonesia tidak memuaskan. Dunia Pendidikan di Indonesia saat ini begitu lemah, karena seperti yang kita ketahui bahwa Pendidikan akan membuat siswa memperoleh pengetahuan yang lebih dan meningkatkan kualitas diri siswa tersebut, tetapi dalam kenyataannya Pendidikan di Indonesia tidak sepenuhnya dapat meningkatkan kualitas diri pada setiap siswa dari pengetahuan yang diberikan di setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Contoh, rendahnya hasil belajar siswa di setiap sekolah.<sup>4</sup>

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dikarenakan adanya beberapa factor seperti proses pembelajaran yang berlangsung serta pemilihan metode pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh siswa yang merasa bosan dalam menerima materi dan tergolong pasif di kelas.<sup>5</sup>

Oleh karena itu salah satu masalah hasil belajar, rendahnya hasil belajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Adanya dua factor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu salah satunya terdapat di dalam diri sendiri, adanya factor fisiologis yang mempunyai sifat seperti Kesehatan prima, tidak dalam keadaan lelah, sehat jasmani dan rohani, dan lain sebagainya. Semua ini sangat

---

<sup>4</sup> Fatmawati djafar, "Rendahnya Prestasi Siswa Di Indonesia," 2015  
<https://www.kompasiana.com/ftma/564d32b84423bd9e05c61fe3/rendahnya-prestasi-siswa-di-indonesia?page=all#section1>.

<sup>5</sup> Siti Suhada, Karim Bahu, Lanto Ningrayati Amali, "Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa", Jurnal Of Informatica, Vol 2, No 2: October 2020

mempengaruhi proses hasil belajar mengajar, aktif dan pasifnya anak dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan terlihat bahwa masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM yang diterapkan oleh guru , sehingga hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa belum maksimal dan perlu ditingkatkan. Oleh karena hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan oleh guru , perlu dicarikan solusi. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menciptakan suasana belajar yang aktif. Pembelajaran inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam dan dapat mendorong siswa untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa akan dituntun untuk menemukan jawaban sendiri dari suatu permasalahan yang diberikan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa. diberikan satu solusi yang tepat adalah melakukan inovasi pembelajaran (Apriani, Suwatra, & Margunayasa, 2017). Metode pembelajaran merupakan faktor pendukung yang mempunyai peranan cukup besar dalam pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi akan membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang bagus.

Jadi, metode yang tepat dan yang menarik merupakan salah satu Langkah yang dapat dilakukan guru dalam mewujudkan proses pembelajaran, dimana guru dapat menggunakan metode atau model yang menarik ketika pembelajaran sehingga untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat menjadi lebih optimal. maka faktor-faktor tersebut hendaknya dapat difungsikan secara maksimal sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diraih siswa akan menjadi lebih baik, atau ketika guru ingin memperoleh jawaban yang baik agar siswa tertarik untuk belajar seperti permasalahan yang terjadi di Kelas XI SMK Negeri 1 Setu. Khususnya Menurut Karjawati dalam buku Husamah

disebutkan bahwa metode outdoor learning merupakan metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat langsung kejadian di lapangan dengan tujuan untuk mengenal siswa di sekitarnya. Dengan metode outdoor learning, lingkungan di luar sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai motivator, artinya guru adalah pembimbing bagi siswa untuk belajar secara aktif, kreatif dan berwawasan lingkungan. Sekitar.<sup>6</sup>

Pada hakikatnya guru harus menerapkan atau menciptakan suatu pembelajaran yang interaktif antara guru dan siswa serta siswa dengan lingkungannya. Dengan pembelajaran seperti ini, kami berharap adanya kemampuan dan keinginan untuk belajar lebih baik dan meningkat. Di sisi lain, siswa juga memiliki rasa memiliki, mencintai lingkungan sekitar. Pembelajaran *outdoor* atau pembelajaran yang dilakukan di luar kelas secara tidak langsung mengingatkan dan mengkomunikasikan kepada siswa bahwa pendidikan agama tidak selalu terjadi di dalam kelas.

Dengan pembelajaran PAI dilakukan secara *outdoor* seperti ini memberikan ruang kepada siswa untuk mengeksplor lingkungan sambil belajar. Karena pembelajaran diluar kelas dapat menciptakan interaksi antara guru dan siswa serta siswa dengan lingkungannya. Dalam pembelajaran PAI yang menyenangkan dapat membuat keluasan siswa untuk berfikir dan memahami pembelajaran agama dengan baik, sehingga tercapailah apa yang dinamakan kompetensi dalam pembelajaran agama.

Upaya meningkatkan pembelajaran PAI yang menyenangkan dan mengurangi tingkat kejenuhan siswa, maka penulis mencoba menerapkan pembelajaran agama dengan pendekatan pembelajaran *outdoor*. Pembelajaran *outdoor* adalah suatu

---

<sup>6</sup> Husamah, "Pembelajaran Di Luar Kelas (*Outdoor Learning*)" (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), h. 23.

pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah yang dapat menghilangkan kejenuhan pada siswa saat pembelajaran agama.

Penerapan pembelajaran *outdoor* akan mempengaruhi perilaku peserta didik menjadi lebih peduli terhadap lingkungan yang merupakan bagian tindakan yang dihasilkan dari pengetahuan yang salah satunya berasal dari pembelajaran. Berawal dari pengetahuan maka tertanamlah sikap peserta didik yang peduli lingkungan dan dapat di praktikan melalui suatu prilaku yang peduli terhadap lingkungan. Semua itu pada dasarnya merupakan tujuan dari pembelajaran pengembangan berkelanjutan dalam pelestarian lingkungan.<sup>7</sup>

Selain itu kegiatan pembelajaran diluar kelas (*outdoor*) sangat berpengaruh terhadap kesuksesan belajar dan kecerdasan para siswa. Kegiatan belajar di luar kelas bukan hanya sekedar untuk menghilangkan rasa bosan karena terlalu lama berada di ruang kelas, melainkan jauh lebih penting dari itu, yaitu untuk menyeimbangkan anantara pengetahuan kognitif mereka dengan pengetahuan motorik mereka.

Berdasarkan masalah di atas peneliti telah melakukan wawancara kepada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Setu dan terdapat jumlah persentase hasil belajar siswa paa mata pelajaran PAI, yaitu sebanyak 70% siswa tidak minat belajar PAI karena menggunakan metode ceramah di dalam ruangan (kelas). Dan 20% siswa minat belajar PAI diluar ruangan atau *indoor learning* dengan menggunakan metode ceramah.

Maka penulis tertarik mengadakan penelitian di sekolah SMK Negeri 1 Setu dan mengangkat permasalahan dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran *Outdoor* Untuk**

---

<sup>7</sup> Agus Purnomo, “Pengaruh Pembelajaran *Outdoor* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan Mahasiswa SI pendidikan Geografi Universitas Kejuruan Malang,” Jurnal Pendidikan Geografi Vol. 20 No 1 (t.t.): 2015.

## **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI kelas XI di SMK Negeri 1 Setu”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya penguasaan guru terhadap pengelolaan kelas
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran PAI
3. Metode yang kurang kreatif dalam pembelajaran

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada metode pembelajaran. Dalam hal ini metode pembelajaran Outdoor apakah berpengaruh pada hasil belajar atau tidak.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Pembatasan Masalah diatas maka masalah difokuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran Outdoor untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI?
2. Bagaimana hasil pembelajaran Outdoor dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI?

### **E. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap penerapan pembelajaran *outdoor* dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran agama.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian eksperimen ini diharapkan dapat menambah informasi dalam menjawab semua permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dikelas, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta dapat menjadi sebuah rujukan untuk peneliti selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Dapat menjadi sebuah wawasan dan pengalaman dengan mempersiapkan diri menjadi calon seorang pendidik, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk bisa menentukan dasar metode pembelajaran seperti apa yang dapat menarik perhatian siswa dan dapat berpengaruh terhadap motivasi siswa.

#### b. Bagi Guru

Penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan guru agar guru bisa lebih berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga wawasan guru dapat lebih luas dan guru menjadi lebih berkualitas

#### c. Bagi Siswa

Dapat memberikan dampak positif kepada siswa agar siswa semangat dalam pembelajaran PAI

#### d. Bagi Sekolah

Ketika pendidik dan proses pembelajaran semakin membaik dan maju maka akan meningkatkan pula mutu sekolah tersebut.



## G. Kajian Relavan

1. Penelitian dilakukan Agus Purnomo meneliti tentang pengaruh pembelajaran *outdoor* terhadap pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan mahasiswa S1 pendidikan geografi universitas kejuruan malang. Sebagai hasil penelitian ini adalah: pengetahuan pelestarian lingkungan peserta didik kelas eksperimen mendapat perlakuan baik dengan menggunakan pembelajaran *outdoor* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dan pembelajaran *outdoor* berpengaruh signifikan terhadap sikap pelestarian lingkungan peserta didik.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Robby Ahmad Hendrawan tentang analisis minat belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *outdoor study* kelas V SDN Pamotan 06 Dampit. Penelitian yang dilakukan Robby Ahmad Hendrawan ini menggunakan analisis mengenai minat belajar siswa pada pembelajaran *outdoor*, dari hasil yang dianalisis oleh peneliti diatas bahwa minat belajar siswa sangat tinggi terhadap pembelajaran *outdoor*. Perbedaan penelitian ini hanya menganalisis tentang minat belajar siswa sedangkan, peneliti membahas mengenai pengaruh pembelajaran *outdoor* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hasil Penelitian Darwad: Pengaruh Pembelajaran Outdoor Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTS N Sliyeg Indramayu. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa outdoor education yang menyukai metode outdoor education berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil ujian akhir kelas eksperimen dengan 30 siswa menunjukkan nilai terendah dan tertinggi 81, sedangkan pada kelas kontrol terpilih 33 siswa; mendapat nilai terendah 38 dan nilai tertinggi 75, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi outdoor learning disini sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika siswa di MTS N Sliyeg Indramayu..

Perbedaan penelitian tersebut dengan peneliti yaitu dalam aspek subjek penelitian, subjek penelitian tersebut ialah menggunakan perbandingan, sedangkan peneliti dari aspek pengaruh pembelajaran Outdoor. Selanjutnya dilihat dari objek penelitian, bahwa penelitian yang digunakan dalam segi objek kepada sekolah MTSN dan terhadap ppengetahuan serta sikap pelestarian lingkungan, sedangkan peneliti pada aspek hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di sekolah SMKN. Ketiga peneliti di atas mengungkapkan bahwa belajar diruangan terbuka (*outdoor learning*) sangat berpengaruh.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dipakai sebagai aturan yang saling berkaitan dan saling melengkapi. Adapun system penulisan terdiri dri 5 Bab:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan dan Kajian Terdahulu.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini memaparkan teori-teori sesuai dengan topik penelitian. Teori diambil dari beberapa literatur yang berhubungan dengan pembelajaran outdoor, hasil belajar dan Pendidikan agama islam.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan mengenai Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Pengelolaan Data.

### **BAB IV: PAPARAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini memuat tentang data-data adakah pengaruh pembelajaran Outdoor terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK Negeri 1 Setu.

## **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.